

# N2534 (2)

*by Ahfazh Fauzy*

---

**Submission date:** 24-Jun-2024 01:36PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2262934790

**File name:** N2534\_2.pdf (454.51K)

**Word count:** 3354

**Character count:** 21532



22

Jurnal Elementaria Edukasia

Volume 7 No. 1, Maret 2024, 2534-2545

DOI: 10.31949/jee.v7i1.8538

p-ISSN 2615-4625

e-ISSN 2655-0857

## Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di STAI Solok Nan Indah

2

**Dina Dahliana \***

\* Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Solok Nan Indah E-mail : [dinadahlianastaini1@gmail.com](mailto:dinadahlianastaini1@gmail.com)

**Yumna \*\***

\*\* Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Solok Nan Indah E-mail : [yumna1120@gmail.com](mailto:yumna1120@gmail.com)

**Nana Fauzana Azima \*\*\***

\*\*\* Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang E-mail : [nanafauzana15@gmail.com](mailto:nanafauzana15@gmail.com)

**Nurhayati \*\*\*\***

\*\*\*\* Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Solok Nan Indah E-mail : [nurhayatimag@gmail.com](mailto:nurhayatimag@gmail.com)

7

**Elis Ratna Wulan \*\*\*\*\***

\*\*\*\*\* Matematika, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung E-mail : [elis\\_ratna\\_wulan@uinsgd.ac.id](mailto:elis_ratna_wulan@uinsgd.ac.id)

**Rahmia Tulljanah \*\*\*\*\***

\*\*\*\*\* Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkie E-mail : [rahmiatuljannah@adzkie.ac.id](mailto:rahmiatuljannah@adzkie.ac.id)

---

Submitted: 2024-01-24

Revised: 2024-03-16

Accepted: 2024-03-16

---

### ABSTRACT

TikTok is an application that can post videos that are up to three minutes long. This application is in demand by various age levels. This research was conducted to understand how to use the TikTok application as a learning medium to develop one's speaking skills. In this study, the authors implemented qualitative research methods. The research data came from PGMI STAI Solok Nan Indah students, totaling 36 respondents. The data is obtained by angular spread online. To analyze, this study applies descriptive techniques. The triangulation is used in the validation technique in this study. The results of this study are the exposure of the use of the tiktok application to the speaking skills of students at STAI Solok Nan Indah. It is hoped that this innovation can make it easier for teachers or lecturers to improve students' speaking skills and make students as individuals who dare to convey ideas, as well as become generations of coherent, communicative, and easy-to-understand languages. **Keywords:** Tik tok app, Speaking Skills, Students

## ABSTRAK

TikTok merupakan aplikasi yang dapat memposting video berdurasi hingga tiga menit. Aplikasi ini diminati oleh berbagai tingkatan usia. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbicara seseorang. Penelitian ini penulis mengimplementasikan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari mahasiswa PGMI STAI Solok Nan Indah yang berjumlah 36 responden. Data tersebut diperoleh dengan penyebaran angket secara online. Untuk menganalisis, penelitian ini menerapkan teknik deskriptif. Teori triangulasi digunakan dalam teknik validasi dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini yaitu pemaparan penggunaan aplikasi tiktok terhadap keterampilan berbicara mahasiswa di STAI Solok Nan Indah. Diharapkan dengan inovasi ini dapat memudahkan guru atau dosen dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa dan menjadikan mahasiswa sebagai individu yang berani untuk menyampaikan gagasan, serta menjadi generasi berbahasa runtut, komunikatif, dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil survei tergambar bahwa TikTok memberikan pengaruh pada pelafalan, kosa kata, tata bahasa, strategi komunikasi, pengembangan ide/topik, intonasi, dan kepercayaan diri.

**Kata Kunci:** Aplikasi Tiktok, Keterampilan Berbicara, Mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan penerapannya dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari mendukung perubahan perilaku manusia yang mencerdaskan masyarakat secara keseluruhan. Internet merupakan salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memudahkan setiap orang untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi dalam lingkungan yang cepat, murah, dan berpenduduk jarang. Penggunaan internet memiliki banyak manfaat, namun juga memiliki kekurangan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari bagi yang menggunakannya untuk melakukan aktivitasnya. Perkembangan teknologi internet yang sangat cepat dan mudah digunakan memungkinkan siapa saja untuk menggunakan internet. Internet didefinisikan secara rinci sebagai jaringan di seluruh dunia yang menghubungkan sejumlah besar komputer (Pratama & Muchlis, 2020; Agustin, 2021; Malimbe et al., 2021).

Pesatnya kemajuan teknologi dan informasi telah memperparah sejumlah masalah sosial. Contoh paling menonjol dari peredam terkait teknologi adalah media sosial. Masyarakat dengan keragaman agama, sekuler, etika, dan kepercayaan lainnya menggunakan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi. Media sosial adalah alat untuk menyebarkan informasi, menjalin hubungan dengan orang lain, dan untuk mengungkapkan gaya pelaporan diri yang unik dari setiap orang (Joiner et al., 2023; Oktafiani & Haryanto, 2022); Lahooti et al., 2023).

Dalam hal ini, internet juga berfungsi sebagai sarana bisnis berbasis aplikasi, salah satunya yang paling terkenal adalah Tik Tok. Tik Tok secara umum diakui sebagai layanan yang menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna karena hanya mendukung musik dan video yang bertahan paling lama sekitar 30 hari, atau karena hanya platform media sosial untuk

memposting video yang disertai dengan musik. Tik Tok kini hadir di Playstore, dimana Playstore juga merupakan aplikasi resmi Google yang memudahkan pengguna smartphone untuk menginstal atau memperbarui aplikasi lain yang mirip dengan Tik Tok (Shoukat et al., 2023; Pratama & Muchlis, 2020; Alexandro, R., Hariatama, F. ., & Uda, 2022; Nurviantika & Umam, 2023).

Untuk menciptakan ruang kelas yang inovatif dan menarik, salah satu strateginya adalah dengan menggunakan materi kelas yang menarik dan akrab di kalangan mahasiswa. Menurut sebuah laporan, TikTok adalah platform media sosial yang banyak digunakan oleh populasi wanita. Menurut laporan tersebut, 42 persen pengguna TikTok berasal dari generasi Z, dengan usia rata-rata 18 hingga 24 tahun. Hal yang membuat TikTok menonjol adalah selain memiliki berbagai fitur yang mudah digunakan, juga dapat diunduh dan digunakan secara gratis (Putri, 2022); van der Bend et al., 2023); Zhou et al., 2023).

Berbicara adalah kegiatan mengomunikasikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain baik sebagai pendengar maupun pembicara dengan menggunakan media yang tepat dan dijelaskan dengan baik sehingga mereka dapat memahaminya. Keterampilan berbicara yang baik dapat meningkatkan trotoar orang lain sehingga topik pembicaraan dapat ditangani dengan baik (Hikmah & Haryadi, 2022; Falgoust et al., 2022; Immidiseti et al., 2022). (Tri Cahyo Sarjana Putra, 2023); (Endang Kusripinah et al., 2023).

Di dalam berkomunikasi terutama dalam keterampilan berbicara diperlukan lingkungan yang dapat mendukung seseorang untuk mempraktekkan, mengulang-ulang, dan latihan kaidah serta kosa kata yang dimiliki dalam percakapan sehari-hari untuk menunjang keberhasilan pembelajaran Bahasa. Lingkungan yang tidak mendukung itulah yang menjadi problem. Oleh sebab itu, dengan adanya tiktok diharapkan mahasiswa dapat melatih keterampilan berbicaranya yakni dengan menonton dan membuat konten-konten yang berhubungan dengan keterampilan berbicara (Noviani & Kholiq Hasan, 2023). Salah satu contoh konten yang terkait dengan keterampilan berbicara adalah konten yang ditayangkan oleh akun (@elite\_advanced\_scholl). Pada akun ini tergambar bahwa seseorang dilatih untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat dari huruf abjad yang ada secara bergantian.

Sebagaimana penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara seseorang dapat dipengaruhi oleh media sosial yakni tiktok (Sukartiningsih, 2021). Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mendeskripsikan sejauh mana tiktok dapat meningkatkan keterampilan berbicara di kalangan mahasiswa.

15

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berpikir yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta-fakta akurat yang dapat dilihat, didengar, dan dibuktikan kebenarannya dalam suatu bidang studi tertentu. Agar subjek penelitian apapun, khususnya bidang pendidikan, dapat memahami, mengetahui, dan juga mengatasi masalah. Metode pengumpulan data dapat dilihat sebagai metode yang dapat diandalkan untuk mendapatkan data untuk tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode atau sistem yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang meragukan tetapi tetap memenuhi tujuan penelitian (Hikmah & Haryadi, 2022).

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu cara melakukan penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, kalimat, atau paragraf tentang pokok bahasan, baik itu individu, kelompok, atau seluruh populasi yang ada. sedang dipelajari. Analisis data semacam ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran objektif dari setiap temuan yang diberikan dalam situasi tertentu yang telah ditentukan oleh pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data yang sistematis atau operasi penambangan data. Karena penelitian ini sebagian besar bersifat deskriptif, metodologi penilaian kualitas ditinggalkan. Data yang terkumpul harus dideskripsikan secara detail untuk memahami bagaimana TikTok digunakan sebagai media pengajaran keterampilan berbahasa yakni keterampilan berbicara (Hikmah & Haryadi, 2022).

### Data dan Sumber Data

Adapun subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi PGMI STAI Solok Nan Indah dengan jumlah responden sebanyak 36 mahasiswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan link <https://s.id/KuesionerTiktok>. Mahasiswa STAI Solok Nan Indah khususnya mahasiswa PGMI diminta untuk mengisi angket yang telah disebar. Di dalam link kuesioner ini terdapat 15 item pertanyaan.

### Analisis Data

Data atau jawaban yang diperoleh dari responden (mahasiswa PGMI) yang terkumpul lalu dilihat persentasenya kemudian dideskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil angket yang disebar kepada mahasiswa PGMI STAI Solok Nan Indah.

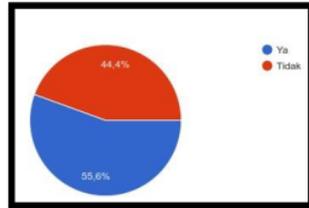
Tabel 1. Tabel Kuesioner/Angket

No	Item Pertanyaan	Jumlah Responden
1	Kepemilikan Akun	36
2	Usia Pengguna	36
3	Jenis Kelamin Pengguna	36
4	Lama Penggunaan Tiktok	36
5	Jadwal Penggunaan Tiktok	36
6	Tempat Penggunaan Tiktok	36
7	Konten yang di Tonton	36
8	Kesukaan dari aplikasi Tiktok	36
9	Penggunaan Tiktok untuk Perkuliahan	36
10	Bentuk Penggunaan Tiktok dalam Perkuliahan	36
11	Pengaruh Tiktok terhadap Diri Sendiri	36
12	Bentuk Pengaruh Tiktok kepada Seseorang	36

13	Pandangan penggunaan tiktok terhadap keterampilan berbicara	36
14	Bentuk peningkatan keterampilan berbicara yang dialami	36
15	Bentuk deskripsi keterampilan berbicara yang dialami	36

Lebih detailnya dipaparkan sebagai berikut :

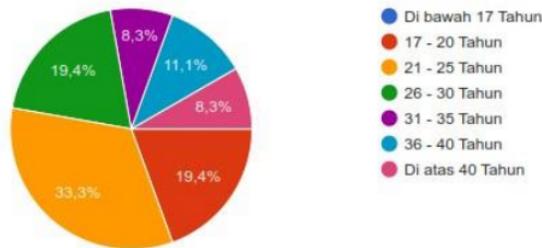
Kepemilikan Akun



Gambar 1. Kepemilikan Akun

Gambar 1 menjelaskan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di STAI Solok Nan Indah memiliki akun sebanyak 55,6%. Artinya, lebih dari 50% mahasiswa menggunakan aplikasi TikTok.

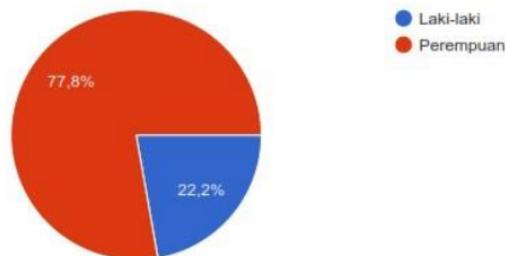
Usia Pengguna



Gambar 2. Usia Pengguna

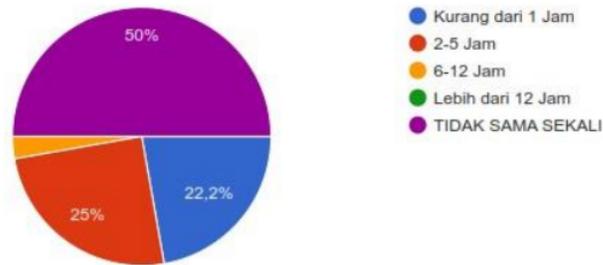
Gambar 2 menjelaskan bahwa rata-rata usia pengguna dari TikTok berusia mahasiswa.

Jenis Kelamin Pengguna



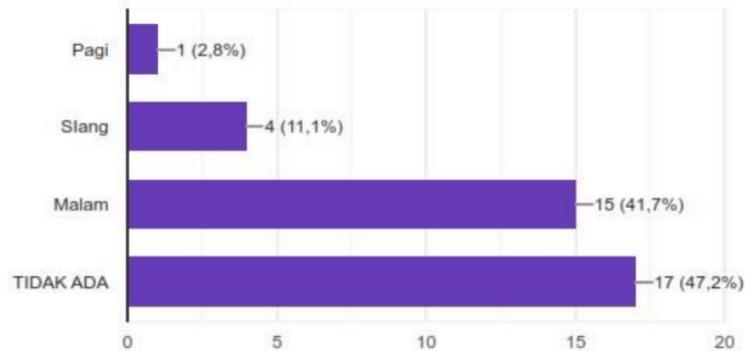
Gambar 3. Jenis Kelamin Pengguna

Jenis kelamin pengguna TikTok rata-rata adalah perempuan dengan persentase 77,8%.  
Lama Penggunaan Tiktok



Gambar 4. Lama Penggunaan Tiktok

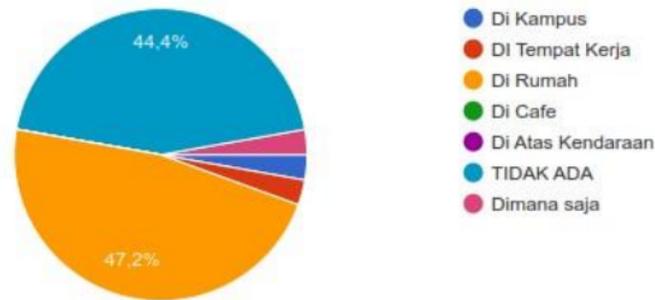
Gambar 4 menggambarkan bahwa lama penggunaan TikTok rata-rata 1 jam. Jadwal Penggunaan Tiktok



Gambar 5. Lama Penggunaan Tiktok

Gambar 5 di atas menjelaskan bahwa lama penggunaan TikTok digunakan pada malam hari.

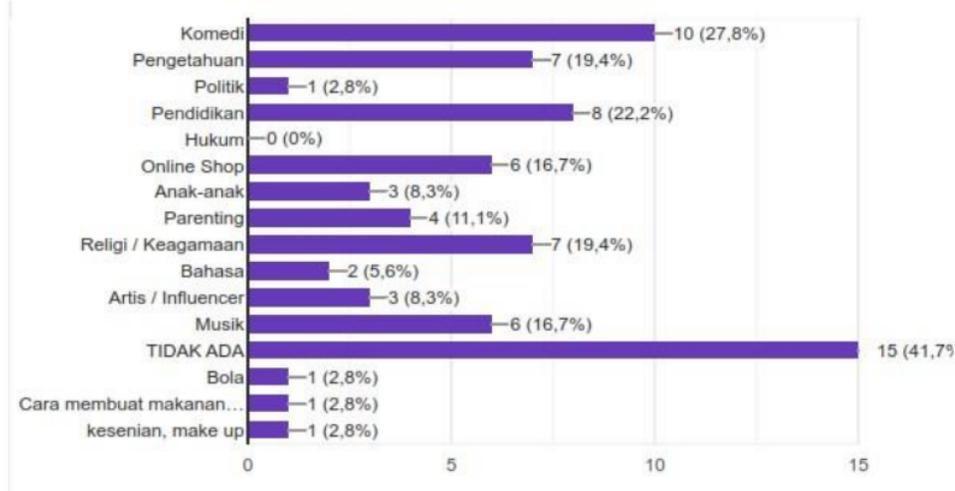
Tempat Penggunaan Tiktok



Gambar 6. Tempat Penggunaan Tiktok

4 Gambar 6 menjelaskan tempat penggunaan TikTok yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Solok Nan Indah di rumah dan sekolah.

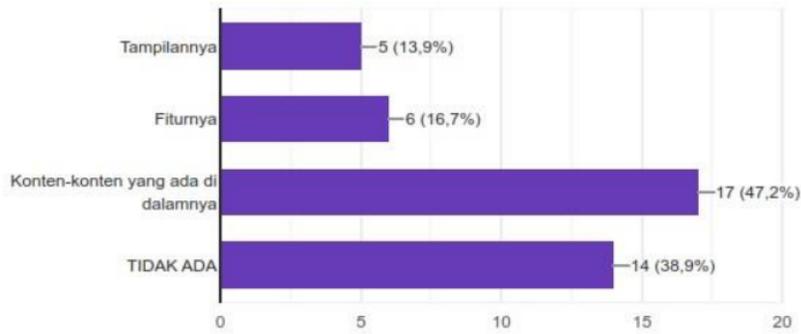
Konten yang ditonton



Gambar 7. Konten yang Ditonton

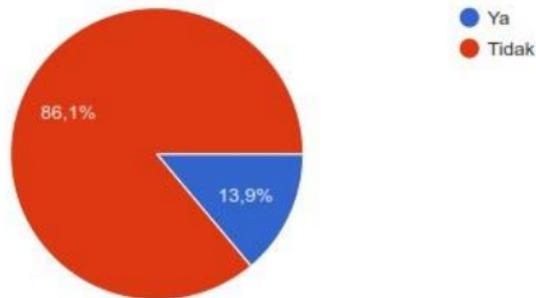
Gambar 7 menjelaskan bahwa konten yang ditonton oleh pengguna TikTok adalah tertinggi pada komedi.

Kesukaan dari aplikasi Tiktok



Gambar 8. Kesukaan dari aplikasi Tiktok

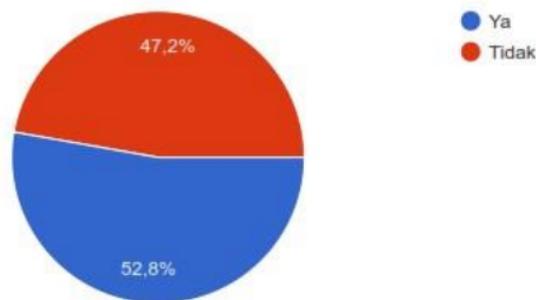
### Penggunaan Tiktok untuk Perkuliahan



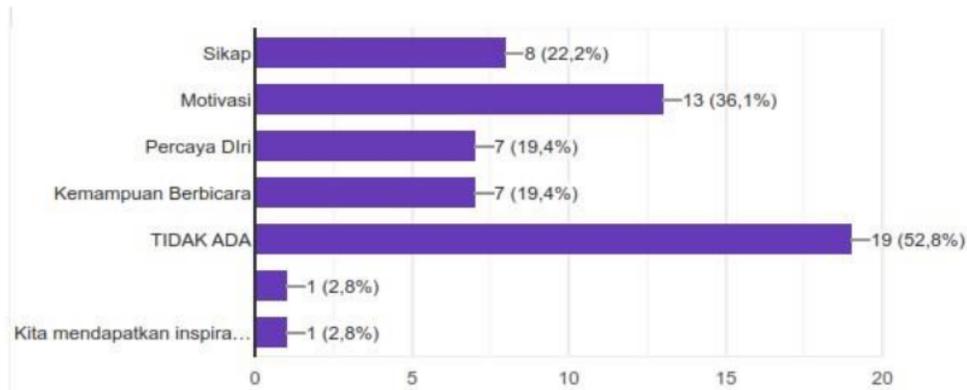
Gambar 9. Penggunaan Tiktok untuk Perkuliahan

Bentuk Penggunaan Tiktok dalam Perkuliahan  
Secara umum rata-rata penggunaan tiktok dalam perkuliahan seperti melihat bagaimana cara pembuatan makalah, skripsi, video pembelajaran, dll.

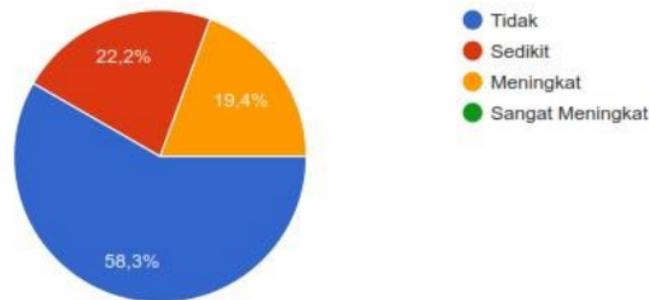
### Pengaruh Tiktok terhadap Diri Sendiri



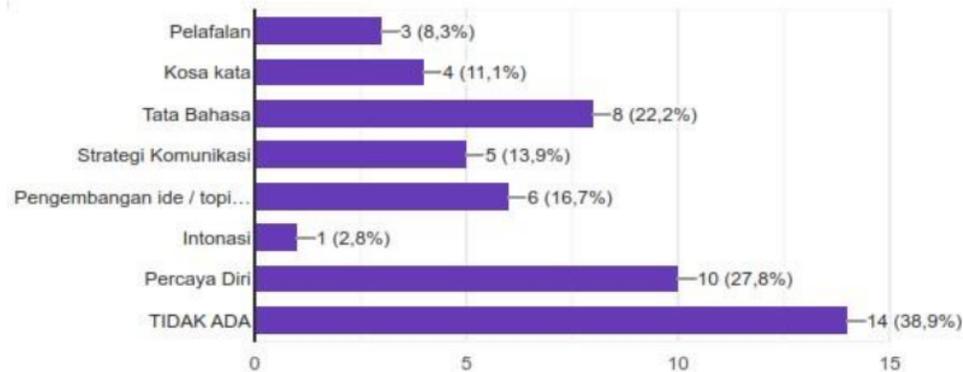
Gambar 10. Pengaruh Tiktok terhadap Diri Sendiri  
Bentuk Pengaruh Tiktok kepada Seseorang



Gambar 11. Bentuk Pengaruh Tiktok kepada Seseorang  
Pandangan penggunaan tiktok terhadap keterampilan berbicara



Gambar 12. Pandangan penggunaan tiktok terhadap keterampilan berbicara  
Bentuk peningkatan keterampilan berbicara yang dialami



Gambar 13. Bentuk peningkatan keterampilan berbicara yang dialami

Bentuk deskripsi keterampilan berbicara yang dialami

Dengan adanya tiktok keterampilan mahasiswa PGMI STAI Solok Nan Indah dapat meningkat seperti banyak kosakata baru yang didapatkan, berlatih bagaimana cara berbicara yang baik, dan banyak tips dalam berbicara di depan umum.

## Pembahasan

Beberapa pengaruh dari penggunaan media tiktok adalah 1) Peningkatan Keterampilan Berbicara: TikTok dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara di depan kamera dan menyampaikan pesan dengan cara yang menarik. Mereka dapat mengasah keterampilan berbicara, mengatur intonasi, dan memperbaiki ekspresi wajah mereka melalui video pendek yang mereka buat. 2) Kreativitas dalam Berbicara: TikTok mendorong pengguna untuk menjadi kreatif dalam menyampaikan pesan mereka. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka dengan menciptakan konten yang unik, menggunakan bahasa yang menarik, dan memikirkan cara baru untuk menyampaikan ide-ide mereka. 3) Peningkatan Keterampilan Presentasi: TikTok dapat membantu mahasiswa dalam mengasah keterampilan presentasi mereka. Dalam membuat video pendek, mereka perlu memikirkan cara terbaik untuk menyampaikan pesan mereka secara singkat dan padat. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengorganisir ide, mengatur alur presentasi, dan memperbaiki kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. 4) Kesadaran akan Audiens: TikTok memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan audiens yang lebih luas. Dalam membuat konten yang menarik, mereka perlu memahami preferensi dan minat audiens mereka. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbicara yang dapat menarik perhatian dan mempengaruhi audiens mereka.

Data penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara yang diperoleh oleh mahasiswa dengan adanya tiktok yakni pelafalan 8,3%, kosakata 11,1%, tata Bahasa 22,2%, strategi komunikasi 13,9%, pengembangan ide atau topik 16,7%, intonasi 2,8%, dan percaya diri 27,8%. Sedangkan sisanya sebesar 38,9% tidak memberikan pengaruh dalam keterampilan berbicara mahasiswa. Hal ini karena sebagian responden tidak menggunakan tiktok. Beranjak dari hasil penelitian tersebut, maka aplikasi tiktok mampu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa PGMI STAI Solok Nan Indah. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pada lingkup yang lebih besar dan pada keterampilan-keterampilan lainnya serta pada subjek yang berbeda. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya bahwa penggunaan aplikasi tiktok menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik (Devi, 2021); Khumairoh, A. C., & Hasanudin, 2023).

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nastia, dkk pada tahun 2023 yang menggambarkan bahwa sebesar 86% responden mengatakan dengan penggunaan media tiktok dapat meningkatkan keterampilan berbicara (Nastia et al., 2023). Penelitian senada juga pernah dilakukan oleh peneliti lain yang menggambarkan bahwa tiktok menjadi salah satu media yang sangat digemari oleh kalangan remaja sehingga dengan adanya tiktok mereka dapat belajar apapun termasuk melatih kemampuan berbicaranya baik di depan kamera atau di depan audiens (Fadhila et al., 2023).

## KESIMPULAN

Penting bagi mahasiswa untuk menggunakan TikTok dengan bijak dan memastikan bahwa penggunaan platform tersebut tidak mengganggu perkembangan keterampilan berbicara mereka dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan aplikasi tiktok mampu meningkatkan keterampilan berbicara seseorang. Aplikasi TikTok dengan pemanfaatan dan strategi yang tepat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang penuh rasa ingin tahu, cerdas, dan inventif dalam pembelajaran. Dengan fitur-fitur aplikasi yang beragam dan

mampu mawadahi dalam proses pembelajaran, serta dalam penerapannya, pemanfaatan aplikasi TikTok dapat diaktualisasikan dalam pembelajaran. Untuk melihat kelayakan aplikasi TikTok dalam memajukan hasil belajar peserta didik, maka penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Adapun keterampilan berbicara ini juga diasah di pendidikan dasar khususnya di Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, guru-guru bisa memanfaatkan aplikasi TikTok ini sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa PGMI STAI AL-AZHAR Menganti Gresik. *Jurnal Primary (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 2(1), 45-52. <http://ejournal.stkipggrisidoarjo.ac.id/index.php/psd/article/view/346/248>
- Alexandro, R., Hariatama, F. ., & Uda, T. (2022). . Analysis as a Learning MeTikTokdia and Activism Instrument. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 55, 5(1)211-221. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jpp.v55i1.44862>
- Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-5.
- Endang Kusripinah, R. R., Yuwana, S., & Hendratno. (2023). Keefektifan Pengembangan Media Buku AJIB Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 837-843. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5451>
- Fadhila, N., Hakim, A., Rubianto, S. O., & Afandi, N. A. (2023). Analysis of use the TikTok application as a self-defense mechanism of denial. *Proceedings of The 1st International Conference on Indigenous Psychology & Culture (ICIPC)*, 1(1), 12-20.
- Falgoust, G., Winterlind, E., Moon, P., Parker, A., Zinzow, H., & Chalil Madathil, K. (2022). Applying the uses and gratifications theory to identify motivational factors behind young adult's participation in viral social media challenges on TikTok. *Human Factors in Healthcare*, 2(May), 100014. <https://doi.org/10.1016/j.hfh.2022.100014>
- Hikmah, M., & Haryadi, H. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Untuk Siswa SMA. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(2), 369-377. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7801>
- Immidisetti, A. V., Rosenberg, A. E., Katz, J., Shlifer, A., Ellis, J., Ortiz, R. A., Boockvar, J. A., D'Amico, R. S., & Langer, D. J. (2022). BRAINterns 2.0: Durability of Webinar-Based Education and Social Media Beyond the Coronavirus Disease 2019 Pandemic. *World Neurosurgery*, 167, e79-e99. <https://doi.org/10.1016/j.wneu.2022.07.146>
- Joiner, R., Mizen, E., Pinnell, B., Siddique, L., Bradley, A., & Trevalyen, S. (2023). Computers in Human Behavior The effect of different types of TikTok dance challenge videos on young women ' s body satisfaction. *Computers in Human Behavior*, 147(June), 107856. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2023.107856>
- Khumairoh, A. C., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Siswa di Sekolah Menengah Atas. In Seminar Nasional Daring Sinergi. *Prosiding*, 1(1), 1287-1296.

- <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1823/pdf>
- Lahooti, A., Critelli, B., Hassan, A., Westerveld, D., Rodgers, L., Gazi, M., Dawod, E., Mahadev, S., Kumar, S., Newberry, C., & Sharaiha, R. Z. (2023). "The Reynolds–McElhenney effect?": effect of celebrity endorsement on colonoscopy-related videos on TikTok. *IGIE*, 2(1), 82–85. <https://doi.org/10.1016/j.igie.2023.01.005>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahociety/article/view/35815>
- Nastia, N., Hastuti, H., Maulana, H. F., Susanto, R. I., Aldin, A., & Rasyid, L. O. M. (2023). Keterampilan Public Speaking dalam Konten Edukatif Melalui Media Tiktok pada Remaja Karantaruna Desa Wajah Jaya. *Abdimas Singkerru*, 2(2), 130–141. <https://doi.org/10.59563/singkerru.v2i2.179>
- Noviani, M., & Kholiq Hasan, M. A. (2023). *Problematika dan Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Raden Mas Said Surakarta*. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.662>
- Nurviantika, D. M., & Umam, N. K. (2023). The Effect of Tiktok on the Use of Standard Language in Grade 4 Elementary School Children. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 533–542. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i2.397>
- Oktafiani, N., & Haryanto, M. (2022). Persepsi Mahasiswa PBSI-UNIKAL terhadap Aplikasi Tiktok untuk Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Abad 21. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 126–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5695>
- Pratama, S., & Muchlis, M. (2020). Pengaruh aplikasi tik tok terhadap ekspresi komunikasi mahasiswa universitas islam negeri (uin) sunan ampel surabaya tahun 2020. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(2), 102–115. <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/64>
- Putri, S. N. (2022). Tiktok (Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Di Kalangan Mahasiswa). *In Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 203–208. <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PSNIP/article/view/758>.
- Shoukat, M. H., Selem, K. M., Elgammal, I., Ramkissoon, H., & Amponsah, M. (2023). Consequences of local culinary memorable experience: Evidence from TikTok influencers. *Acta Psychologica*, 238(June), 103962. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.103962>
- Sukartiningsih, W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Trosobo II. *JPGSD*, 09(09). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/42710>
- Tri Cahyo Sarjana Putra, R. (2023). Model Project Based Learning Dengan Media Diorama Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Dan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta , Surakarta , Indonesia 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta , Surakarta , Indonesia \*C. *Edukasia, Jurnal Elementaria*, 6(4), 1635–1646. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7159>
- van der Bend, D. L. M., Gijssman, N., Bucher, T., Shrewsbury, V. A., van Trijp, H., & van Kleef, E. (2023). Can I@handle it? The effects of sponsorship disclosure in TikTok influencer marketing videos with different product

integration levels on adolescents' persuasion knowledge and brand outcomes. *Computers in Human Behavior*, 144(March), 107723. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2023.107723>

Zhou, Q., Sotiriadis, M., & Shen, S. (2023). Using TikTok in tourism destination choice: A young Chinese tourists' perspective. *Tourism Management Perspectives*, 46(March), 101101. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101101>

# N2534 (2)

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.ijshs.org">ejournal.ijshs.org</a> Internet Source	3%
2	Submitted to University of Wollongong Student Paper	3%
3	<a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://lpppipublishing.com">lpppipublishing.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id">prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://greentech.uin-malang.ac.id">greentech.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://ijis.umsida.ac.id">ijis.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://ejournal.unma.ac.id">ejournal.unma.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://ejournal.aksararentakasiar.com">ejournal.aksararentakasiar.com</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://artikelpendidikan.id">artikelpendidikan.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://ft.uajy.ac.id">ft.uajy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://oda.oslomet.no">oda.oslomet.no</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah	<1 %

22

core.ac.uk  
Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On